

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari tugas akhir yang disusun dengan judul Gambaran Pelaksanaan Program ASI Eksklusif di Dinas Kesehatan Kabupaten Seruyan dapat ditarik Kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan program Gizi di kabupaten Seruyan adalah untuk mendukung terlaksananya program berjalan baik. Dalam perencanaan program ini perlu dukungan dari pimpinan dan lintas program. Dalam perencanaan inovasi pendampingan ASI Eksklusif ini sudah mendapat dukungan dari pimpinan dan juga puskesmas sebagai pelaksana kegiatan di lapangan serta mengidentifikasi hambatan, mengidentifikasi solusi untuk mengatasi hambatan dan merencanakan pembiayaan.
2. Pelaksanaan program gizi yaitu inovasi pendampingan kepada ibu yang menyusui berjalan dengan baik berkoordinasi dengan lintas program dan lintas sektor dalam pelaksanaannya.
3. Kegiatan monitoring dan evaluasi diperlukan dalam memantau proses pelaksanaan program apakah berjalan dengan baik dan jika terdapat hambatan atau kendala bisa segera ditindaklanjuti salah satunya dengan kunjungan ke lapangan dan juga rutin mengirimkan laporan bulanan.
4. Dukungan lintas program dan lintas sektor, kader kesehatan dan juga tokoh masyarakat sangat diperlukan dalam pencapaian program gizi, terutama yang berhubungan dengan peningkatan cakupan ASI Eksklusif

B. Saran

1. Saran Bagi Dinas Kesehatan
 - a. Mendukung kegiatan koordinasi dan advokasi program gizi kepada lintas sektor, tokoh masyarakat kader kesehatan dalam upaya meningkatkan cakupan program Gizi terutama pemberian ASI Eksklusif
 - b. Memberikan dukungan pendanaan/anggaran untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan ASI eksklusif.
 - c. Memberikan dukungan terhadap kegiatan pengembangan dengan inovasi pendampingan ASI eksklusif pada ibu yang baru melahirkan untuk meningkatkan capaian ASI eksklusif.

